

PERAN GURU DALAM MENERAPKAN NILAI-NILAI KARAKTER PADA PEMBELAJARAN TEMATIK MUATAN PPKN PADA SISWA KELAS III SD NEGERI TAMAN SARI II TAHUN AJARAN 2022/2023

Hengki Yudha Barnaba¹, Wawan Supriono²
Universitas PGRI Yogyakarta
e-mail: henki@upy.ac.id¹, wawanleca@gmail.com²

Abstrak: Penelitian bertujuan guna melihat peran guru dalam menerapkan nilai-nilai karakter pada pembelajaran tematik muatan Ppkn pada siswa kelas III SD Negeri Taman Sari II Tahun ajaran 2022/2023. Penelitian menerapkan metode deskriptif kualitatif. Subyek dalam penelitian ini yaitu siswa, guru kelas III, dan kepala sekolah. Pengumpulan data dilaksanakan dengan metode dokumentasi, wawancara dan observasi. Teknik yang dipergunakan untuk analisa data yaitu reduksi, penyajian data serta kesimpulan. Keabsahan data diperiksa dengan uji kredibilitas dengan triangulasi. Hasil dari penelitian ini 1). Peran guru saat melakukan penanaman nilai-nilai karakter pada siswa kelas III di SD Negeri Taman Sari II dengan melaksanakan kegiatan rutin yang dilaksanakan oleh siswa setiap hari., 2) Faktor pendukung dalam menerapkan 5 (lima) nilai-nilai karakter pada siswa kelas III di SD Negeri Taman Sari II adalah guru dan orang tua., 3) Faktor penghambat dalam penerapan 5 (lima) nilai-nilai karakter pada siswa kelas III di SD Negeri Taman Sari II Hambatannya yaitu faktor lingkungan dan keluarga yang kurang mendukung akan perkembangan karakter siswa karena mungkin kebiasaan dari keluarga yang kurang memperhatikan penerapan nilai karakter pada siswa oleh orang tua sehingga itu menjadi hambatan dalam penerapan nilai karakter siswa.

Kata Kunci: Peran Guru, Nilai Karakter Pembelajaran Tematik Ppkn

TEADER'S ROLES IN APPLYING CHARACTER VALEUS IN THE THIRD GRADERS OF SD NEGERI TAMAN SARI II IN THE ACADEMIC YEAR OF 2022/2023

Abstract: The aim of this study was to see the teacher's role in implementing character values in thematic learning of Civics content for third grade students at SD Negeri Taman Sari II for the 2022/2023 academic year. This research applies a qualitative descriptive method. The subjects in this study were students, class III teachers, and school principals. Data collection was carried out using documentation, interviews and observation methods. The techniques used for data analysis are reduction, data presentation and conclusions. The validity of the data was checked by testing credibility with triangulation. The results of this study 1). The role of the teacher in instilling character values in class III students at SD Negeri Taman Sari II by carrying out routine activities carried out by students every day., 2) Supporting factors in implementing 5 (five) character values in class III students in SD Negeri Taman Sari II are teachers and parents., 3) Inhibiting factors in the application of 5 (five) character values in class III students at SD Negeri Taman Sari II The obstacles are environmental and family factors that do not support the development of student character because maybe the habits of the family that pay less attention to the application of character values to students by parents so that it becomes an obstacle in the application of student character values.

Keywords: Teacher's Role, Thematic Learning Characters, Value of Civics,

PENDAHULUAN

Pendidikan faktanya berfungsi dalam pembentukan karakter siswa kearah lebih baik, dan

jugapengembangan potensi yang dimiliki dari tiap-tiap siswa, kecerdasan maupun kepribadian yang baik, Arnista (2019 : 214) mengatakan bahwa pendidikan sebagai upaya terencana untuk mewujudkan kondisi belajar yang menyenangkan, memberi pemahaman dan pengetahuan untuk siswa baik dalam aspek agama, moral, sikap maupun mata ajar. Sementara itu pendidikan mempunyai berbagai tujuan antara lain yaitu membentuk karakter bangsa lebih baik dan mencerdaskan kehidupan bangsa.

Pendidikan dan karakter didefinisikan sebagai pendidikan yang memberikan pengembangan karakter dan nilai budaya dalam diri siswa sehingga mempunyai nilai dan berkarakter dalam melakukan penerapan nilai di kehidupan dirinya, sebagai warga negara dan anggota masyarakat yang kreatif, produktif, nasionalis, dan religius. Amalia (2017:173) memaparkan bahwa pendidikan karakter dilakukan wajib mengandung karakter bangsa dan nilai budaya, nilai Pancasila sehingga siswa bisa melakukan penerapan dan mempunyai nilai itu di kehidupannya dalam keseharian baik di lingkungan, sekolah, keluarga, negara, dan masyarakat, sehingga bisa berkontribusi aktif dan bermanfaat untuk lingkungan. Berdasarkan paparan di atas, pendidikan karakter sebagai program dalam pembentukan dan pendidikan karakter ataupun kepribadian siswa yang disesuaikan dengan karakter bangsa dan nilai budaya misalnya tanggung jawab, peduli sosial, toleransi, jujur, dan religius sehingga siswa bisa berkontribusi aktif dan bermanfaat untuk lingkungannya.

Jadi, tujuan dari pendidikan karakter di sekolah sebagai pembentukan pribadi siswa yang berkarakter moral, mulia dan jiwa sosial disesuaikan dengan nilai Pancasila. Puskur dalam Kemendiknas (2011: 111) memaparkan bahwa sudah teridentifikasi 18 nilai karakter yang berasal dari tujuan pendidikan nasional, Pancasila budaya, agama dalam mendukung kegiatan pendidikan karakter yaitu tanggung jawab, peduli sosial, lingkungan, gemar membaca, cinta damai, komunikatif/ bersahabat, menghargai prestasi, cinta tanah air, semangat kebangsaan, rasa ingin tahu, demokratis, mandiri, kreatif, kerja keras, disiplin, toleransi, jujur, dan religius. Berdasarkan nilai tersebut, terdapat 5 nilai karakter prioritas penguatan pendidikan karakter Permendikbu No 20 tahun 2018 pasal 2 dalam Hijrawati Aswa (2020 : 270-271) diantaranya : integritas, giting royong, mandiri, nasionalis, dan religius. Pendidikan Kewarganegaraan (Pkn) sebagai mata ajar pokok di SD. Wahid (2021:73) mengemukakan bahwa Pembelajaran Pkn di sekolah bertujuan supaya siswa mempunyai nilai budaya dan adat dan cinta tanah air. Menurut Baginda (2016: 3). Tujuan Pkn di SD tidak hanya memberikan pembekalan siswa ke pendidikan lebih tinggi namun juga menanamkan moral yang mana dengan harapan bisa membentuk WN yang baik. Rumiwati (2008: 1) menyatakan bahwa Pkn pendidikan norma, moral dan nilai tetap di tanamkan kepada siswa sejak dini, dikarenakan, jika siswa telah mempunyai moral yang baik, sehingga tujuan dalam pembentukan WN yang baik dapat mudah terwujud.

Berdasarkan hasil observasi dan pengamatan peneliti pada bulan Agustus Tahun 2021 di SD Negeri Taman Sari II, realitanya di sekolah implementasi dari nilai-nilai karakter masih kurang, hal tersebut bisa ditinjau dari tingkah laku siswa seperti kurang disiplin contohnya mengganggu siswa lainnya pada ketika pembelajaran dan tidak mendengarkan atau tidak memperhatikan guru pada saat pembelajaran sedang berlangsung. Selain itu, siswa juga kurang bertanggung jawab dan kurang mandiri saat pengerjaan tugas. seharusnya hal tersebut tidak dilakukan oleh siswa karena mereka sebagai generasi penerus bangsa.

Sebagai upaya dalam menindaklanjuti hal itu tentunya guru mempunyai peran penting dalam pembentukan karakter dan pengembangan potensi siswa. Adanya guru di sekolah harus memberikan contoh baik untuk siswa dari ucapan maupun tingkah lakunya, dapat memberikan contoh nyata yang baik, fokus pada akhlak yang dapat mewujudkan karakter siswa, guru wajib mengintegrasikan mata ajar yang diampu dengan nilai karakter juga dengan kegiatan sekolah sebagai program penanaman karakter, guru mewajibkan seluruh siswa

berani berpendapat, lewat berdiskusi dan mengambil keputusan dengan demokratis, guru harus menunjukkan kedisiplinannya dengan cara datang tepat waktu di sekolah, membuang sampah di tempat sampah, dan mengikuti semua tata tertib sekolah dengan baik, dengan begitu. Maka guru berhasil memberikan contoh dalam menanamkan nilai-nilai karakter kepada siswa dan diharapkan siswa dapat mengaplikasikan nilai-nilai karakter itu dalam kehidupan sehari-hari.

Berdasarkan paparan di atas, peneliti tertarik meneliti terkait peran guru dalam menerapkan nilai-nilai karakter pada pembelajaran tematik muatan PKN pada siswa kelas III SD Negeri Taman Sari II tahun ajaran 2022/2023.

METODE

Penelitian dilaksanakan di SDN taman sari II, waktu penelitian bulan oktober tahun ajaran 2022/2023. Penelitian menerapkan metode penelitian kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Tujuan penelitian adalah guna melihat peran guru dalam menerapkan nilai-nilai karakter pada pembelajaran tematik muatan PPKn pada siswa kelas III. Sekolah ini beralamat di Jl. Sadewa No. 37 Kode Pos 55252 Kelurahan Wirobrajan Kota Yogyakarta Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. Dalam mengumpulkan data peneliti menggunakan dokumentasi, wawancara dan observasi. Peneliti mengumpulkan data mewawancarai informan, mengamati perilaku, mempelajari dokumen. Sementara dalam analisis data mengaplikasikan pengumpulan, pemilihan, penampilan data dan menarik kesimpulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

1. Peran guru dalam menerapkan nilai karakter religius. Dari hasil observasi guru sudah menanamkan nilai karakter religius dengan baik terlihat dari guru mengajarkan siswa ayat-ayat pendek, mengajak siswa untuk sholat berjemaah, guru membimbing siswa yang kesulitan dalam berdoa, dan menasehati siswa yang kurang serius dalam berdoa.
2. Peran guru dalam menerapkan nilai karakter nasionalis. Dari hasil observasi peneliti melihat guru tidak membedakan suku, ras maupun agama baik dalam rangkaian pembelajaran ataupun ketika jam istirahat. Guru menerapkan nilai karakter nasionalis dengan baik di sekolah di lihat dari sikap guru dalam mengajarkan lagu-lagu kebangsaan kepada siswa, membimbing siswa yang kesulitan dalam menyanyikan lagu wajib dengan sabar, dan Guru mendidik siswa untuk tidak membedakan agama dalam berteman.
3. Peran guru dalam menerapkan nilai karakter mandiri. Dari hasil observasi guru sudah menerapkan nilai karakter mandiri pada siswa terlihat guru selalu memberi tugas mandiri pada siswa, guru mengingatkan siswa guna kerja mandiri tanpa menyontek pekerjaan teman, dan guru membimbing siswa dalam membuat suatu karya.
4. Peran guru dalam menerapkan nilai karakter gotong royong. Dari hasil observasi Peran guru dalam menerapkan nilai karakter gotong royong di SD Negeri Taman sari II sudah diterapkan di lihat dari guru mengajak siswa untuk membersihkan ruangan kelas secara bersama-sama sebelum memulai pembelajaran, Guru membimbing siswa dalam membersihkan ruangan kelas, Guru menasehati siswa yang tidak mau kerja gotong royong dan guru membagi kelompok belajar.
5. Peran guru dalam menerapkan nilai karakter integritas Berdasarkan hasil observasi guru telah menerapkan nilai karakter integritas kepada siswa terlihat guru mendidik siswa untuk bersikap jujur, guru mengingatkan siswa untuk sopan santun kepada orang yang lebih dewasa, guru telah menumbuhkan kepercayaan diri siswa dengan membuka sesi pertanyaan atau memberi pertanyaan.

Pembahasan

1. Peran guru sebagai pengajar dalam menerapkan nilai-nilai karakter Sebagai pengajar guru mempunyai kewajiban dan hak untuk menanamkan karakter yang baik kepada siswanya agar siswa memiliki keperibadian yang baik. Khalillul Rahman (2021 : 3) mengungkapkan sebagai guru yang bertugas mengajar di sekolah yaitu memberikan penyampaian mata ajar supaya peserta didik dapat paham dengan baik seluruh pengetahuan yang sudah disampaikan.
2. Peran guru sebagai pembimbing dalam menerapkan nilai - nilai karakter. Guru memberikan bimbingan siswa supaya bisa memberikan penentuan di beberapa potensi yang di miliknya sebagai bekal, memberikan pembimbingan siswa supaya bisa mencapai serta melakukan tugas hingga tercapai, dapat berkembang dan tumbuh sebagai individu ideal yang menjadi harapan masyarakat dan tiap orangtua. Menurut Khalillul (2021: 3) guru wajib membantu pada siswa supaya menemukan dan pemecahan permasalahan, menyesuaikan diri dengan lingkungan dan mengenal diri sendiri.
3. Peran guru sebagai pendidik dalam menerapkan nilai-nilai karakter. Sebagai pendidik guru harus mengingatkan siswa ketika berbuat salah menurut Oemar (2011:124127) peran guru sebagai pendidik sebagai memberikan pelatihan terkait kecerdasan pikiran dan akhlak, selanjutnya pendidikan berarti rangkaian perubahan tingkah laku dan sikap individu dan berkelompok dalam usaha melakukan pendewasaan individu lewat usaha pelatihan dan pengajaran. Adapun inti pendidikan sebagai rangkaian melakukan mendewasakan lewat pembelajaran.

PENUTUP

Berdasarkan permasalahan yang telah dibahas dalam bab 1 maka dapat penulis simpulkan yaitu:

1. Peran guru dalam menanamkan nilai-nilai karakter pada siswa kelas III di SD Negeri Taman Sari II dengan melaksanakan kegiatan pembiasaan rutin dilaksanakan oleh siswa tiap hari, seperti membacakan doa sebelum di mulai pembelajaran, menyayikan lagu wajib nasional setiap hari, mengerjakan tugas secara mandiri, bekerja sama dalam membersihkan ruangan kelas, dan bertanggung jawab ketika di beri amanah, Seluruh perilaku yang dilaksanakan guru sebagai usaha dalam menanamkan nilai karakter tersebut pada siswa selanjutnya nantinya dijadikan suatu kebiasaan.
2. Faktor pendukung dalam menerapkan 5 (lima) nilai-nilai karakter pada siswa kelas III di SD Negeri dalam Taman Sari II adalah guru. Karna guru disekolah tersebut sudah mencerminkan nilai-nilai karakter yang baik sehingga itu akan berdampak positif bagi siswa, karna pada dasarnya sifat anak-anak apa yang mereka lihat di orang-orang terdekat mereka maka itu juga akan menjadi panutan buat mereka, selain guru tentunya peran orang tua menjadi faktor terpenting dalam keberhasilan penerapan nilai karakter di sekolah.
3. Faktor penghambat dalam menerapkan 5 (lima) nilai-nilai karakter pada siswa kelas III di SD Negeri Taman Sari II, mereka memaparkan bahwa di sekolah itu memang ada berbagai hambatan yang berpengaruh, yaitu faktor lingkungan dan keluarga yang kurang perkembangan dan mendukung karakter siswa karena mungkin kebiasaan dari keluarga yang kurang memperhatikan penerapan nilai karakter pada siswa contohnya di rumah siswa tidak membiasakan sholat, sehingga itu akan menjadi hambatan dalam penerapan nilai karakter religius di sekolah, orang tuanya tidak mengajarkan anak-anak lagu wajib sehingga itu menjadi hambatan dalam penerapan nilai karakter nasionalis di sekolah, orang tua tidak melatih kemandirian siswa, sehingga siswa akan ketergantungan terus, itu juga akan menjadi hambatan buat guru dalam menerapkan nilai karakter mandiri siswa di sekolah, orang tua yang tidak pernah mengajak anak untuk mengikuti kerja gotong royong di rumah, itu juga akan mempersulit guru dalam

menerapkan nilai karakter gotong royong di sekolah, dan orang tua yang terlalu sibuk sehingga kurang memperhatikan perkembangan sikap siswa, sehingga itu akan mempersulitkan guru dalam menerapkan nilai karakter integritas pada siswa di sekolah.

DAFTAR PUSTAKA

- Arnista, S., Saputra, H. J., & Azizah, M. (2019). "Keefektifan model pembelajaran make a match terhadap hasil belajar dan motivasi belajar matematika" *mimbar pgsd undiksha*, 7(3), 114-115.
- Amalia, R. (2017). "Peranan penerapan pendidikan karakter di sekolah terhadap pembentukan kepribadian peserta didik". In *Prosiding Seminar Nasional Program Pascasarjana Universitas PGRI Palembang*. 1(2), 172-173.
- Apriyani, N. M., Soleh, D. A., & Sumantri, M. S. (2021). "Tingkat kepedulian sosial siswa sekolah dasar". *Jurnal pendidikan dasar perkhasa: Jurnal Penelitian Pendidikan Dasar*, 7(2), 110-117.
- La ode Onde, M., Aswat, H., Fitriani, B., & Sari, E. R. (2020). "Integrasi penguatan pendidikan karakter (ppk) era 4.0 pada pembelajaran berbasis tematik integratif di sekolah dasar". *Jurnal Basicedu*, 4(2), 268-279.
- Mulyani, F. (2017). "Konsep kompetensi guru dalam undang-undang nomor 14 tahun 2005 tentang guru dan dosen" (*Kajian Ilmu Pendidikan Islam*). *Jurnal Pendidikan uniga*, 3(1), 1-8.
- Nasution, T. (2018). "Membangun kemandirian siswa melalui pendidikan karakter". *Ijtimaiyah: jurnal pendidikan dan ilmu sosial*, 2(1).
- Peronika, P., Thongam, R. H., & Ramadhan, S. (2021). "Analisis nilai-nilai karakter dalam novel anak lumpur menggapai matahari". *Asas: Jurnal Sastra*, 10(1).
- Solihah, S. A. S., Suherman, S., & Fadlullah, F. (2022). "Pengembangan media komik digital bermuatan pendidikan karakter materi membangun persatuan dan kesatuan pada mata pelajaran ppkn di sekolah dasar". *Edukatif: jurnal ilmu pendidikan*, 4(4), 5187-5197.
- Sugiyono, D. (2013). *Metode penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R&D*.
- Syahdan, S., Ridwan, M. M., Ismaya, I., Aminullah, A. M., & Elihami, E. (2021). "Peranan perpustakaan dalam mendukung proses pembelajaran siswa madrasah aliyah ma'had manailil ulum pondok pesantren guppi samata". *Maktabatun: Jurnal Perpustakaan dan Informasi*, 1(2), 48-65